

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022



## Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dosen Politeknik Statistika STIS

### STUDI KELAYAKAN

#### Kendali Dokumen:

Nama Penulis	Versi	Tanggal	Tanda Tangan
Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	0.1	8 September 2022	

---

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

## Riwayat Dokumen

### Riwayat Revisi

Nomor Revisi	Tanggal Revisi	Kesimpulan perubahan	Penulis

### Referensi Dokumen

Nama Dokumen	Versi	Penulis
Pengembangan Sistem Manajemen Kegiatan Operasional di Badan Pusat Statistik (Operational Management System)	2.3	Novianto Budi Kurniawan – Direktorat SIS

### Daftar Distribusi

Nama	Jabatan	Perusahaan	Keterangan

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

## DAFTAR ISI

1.	Ringkasan Eksekutif	4
2.	Konteks Bisnis	5
2.1.	Kebutuhan Bisnis dan Hasil yang Diinginkan	5
2.1.1.	Tinjauan Organisasi	5
2.1.2.	Masalah dan/atau Peluang Bisnis	5
2.1.3.	Dampak Bisnis	5
3.	Tim Analisis Bisnis Teknologi Informasi	8
4.	Kebutuhan Bisnis ( <i>Business Need</i> )	9
4.1.	Hasil Akhir Bisnis	9
5.	Lingkup Solusi	9
5.1.	Lingkup Solusi Bisnis – Process	9
6.	Kebutuhan/ Persyaratan ( <i>Requirement</i> )	10
6.1.	Kebutuhan/ Persyaratan Bisnis ( <i>Business Requirement</i> )	10
6.2.	Kebutuhan/ Persyaratan Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Requirement</i> )	10
6.3.	Kebutuhan/ Persyaratan Solusi ( <i>Solution Requirement</i> )	10
6.3.1.	Prioritas	10
6.3.1.	<i>Functional Requirement</i> (Kebutuhan/Persyaratan Fungsional)	11
6.4.	Kebutuhan/ Persyaratan Teknikal / Teknologi ( <i>Technical Requirement</i> )	13
7.	Analisis Risiko Proyek	14
7.1.	<i>Project Risk Register</i> (Daftar Risiko Proyek)	16
7.2.	<i>Project Risk Mitigation</i> (Mitigasi Risiko Proyek)	16
8.	Tinjauan Proyek	17
8.1.	Deskripsi Proyek	17
8.2.	Objektif	17
8.3.	<i>Stakeholder Project</i> (Pemangku Kepentingan Proyek)	17
8.4.	Kinerja Proyek	17
8.5.	Asumsi Proyek	18
8.6.	Batasan Proyek	18
8.7.	Project Milestones	18

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

9.	<i>Cost Benefits Analysis</i>	19
9.1.	<i>Return of Investment (ROI)</i>	20
10.	Persetujuan	20

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

## 1. Ringkasan Eksekutif

Politeknik Statistika STIS (Polstat STIS) merupakan perguruan tinggi kedinasan yang berada di bawah naungan Badan Pusat Statistik (BPS) dan telah berdiri sejak tahun 1958. Polstat STIS merupakan lembaga pendidikan tinggi kedinasan yang mempunyai tugas untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang statistika dan komputasi statistik, dengan mendidik kader yang memiliki kemampuan akademik/profesional. Sebagai perguruan tinggi kedinasan, salah satu misi yang dimiliki oleh Polstat STIS adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang statistika terapan dan komputasi statistik yang mampu menunjang Sistem Statistik Nasional maupun internasional. Misi tersebut sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Politeknik Statistika STIS merupakan unit yang memiliki tugas untuk mengelola 2 dari 3 Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unit PPPM ini memiliki 4 unit kajian, yakni Unit Kajian Metodologi Statistik, Unit Kajian Statistik Ekonomi, Unit Kajian Statistik Sosial, dan Unit Kajian Komputasi Statistik. Salah satu kegiatan yang dikelola oleh unit ini adalah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen, baik dari awal pengajuan proposal sampai dengan penyelesaian kegiatan. Sistem pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang saat ini diterapkan masih bersifat manual dan konvensional dinilai kurang efektif dari sisi waktu dan sumber daya. Guna mewujudkan proses pengajuan proposal yang lebih efisien, efektif, dan terbuka, diperlukan sistem terintegrasi untuk memfasilitasi keseluruhan proses pengajuan proposal dari awal sampai dikeluarkannya keputusan mengenai pengajuan sehingga hal-hal yang terkait pengajuan dan informasi-informasi terkait lainnya dapat diakses di satu tempat melalui sistem ini. Sistem ini disebut sebagai Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Pengembangan sistem ini harus mempertimbangkan potensi pemanfaatan platform dan tools yang sudah dimiliki Polstat STIS beserta potensi pengembangan lainnya. Studi kelayakan ini menguraikan bagaimana Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat akan mengatasi masalah bisnis saat ini, manfaat dari proyek, dan rekomendasi proyek.

## 2. Konteks Bisnis

### 2.1. Kebutuhan Bisnis dan Hasil yang Diinginkan

Sistem ini nantinya digunakan oleh seluruh dosen Politeknik Statistika STIS dalam hal pengajuan proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada unit kerja PPPM. Diperlukan sebuah sistem yang dapat meningkatkan efisiensi sumber daya dalam proses pengajuan proposal kegiatan. Karena sistem ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi proses kegiatan yang selama ini sudah dilakukan dan dimaksudkan untuk digunakan oleh seluruh dosen Politeknik Statistik STIS, diperlukan sebuah sistem yang mudah untuk dioperasikan namun tetap memperhatikan *value* dari proses bisnis yang ada. Pengembangan sistem ini harus mempertimbangkan potensi pemanfaatan *platform* dan *tools* serta sistem-sistem yang berkaitan yang sudah dimiliki oleh Politeknik Statistika STIS. Proses pengajuan proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang saat ini sudah diterapkan masih bersifat konvensional. Kebutuhan bisnis dari sistem ini adalah sebagai berikut:

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

1. Pengajuan dokumen proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat beserta dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya.
2. Pemantauan status pengajuan proposal kegiatan.
3. Pemantauan dana yang tersedia untuk pembiayaan kegiatan.
4. Untuk *role* admin, dapat melihat semua pengajuan yang masuk dan dapat mengubah/memperbarui status pengajuan.

### 2.1.1. Tinjauan Organisasi

Politeknik Statistika STIS mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan tinggi di bidang statistik, termasuk di dalamnya program pendidikan vokasi dalam bidang statistika terapan dan komputasi statistik sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS. Dalam melaksanakan tugas dimaksud tetap mengarah pada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Visi Polstat STIS sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 87 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Statistika STIS adalah “Menjadi perguruan tinggi berkualitas dan unggul di bidang statistika terapan yang memberikan kontribusi nyata terhadap Sistem Statistik Nasional maupun Internasional.” Lebih jauh lagi, misi Polstat STIS, yaitu: (1) Menyelenggarakan pendidikan (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) di bidang statistika terapan yang mampu menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Pusat Statistik serta Kementerian dan Lembaga Pemerintah lainnya; dan (2) Membentuk insan akademik yang profesional, memiliki integritas dan amanah.

Sejalan dengan pernyataan visi dan misi Polstat STIS tersebut, Polstat STIS memiliki beberapa tujuan strategis, yaitu: (1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, unggul, dan memiliki integritas; (2) Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dan penelitian ilmu statistik dan komputasi statistik; dan (3) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan statistik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang akan dilakukan oleh Polstat STIS dalam periode 2020-2024, yakni bahwa Polstat STIS berupaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkannya berupa SDM lulusan Polstat STIS dan penelitian bidang statistik serta pemanfaatannya kepada masyarakat.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan Polstat STIS, strategi serta arah kebijakan masing-masing misi yang berhubungan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi penelitian dan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Arah Kebijakan : Peningkatan Tata Kelola Institusi Strategi Pencapaian :  
Strategi Pencapaian :
  1. menyempurnakan dan memutakhirkan SOP kegiatan akademik dan non akademik
  2. memutakhirkan produk hukum yang mendasari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
  3. meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja instansi
- b. Arah Kebijakan : Peningkatan Mutu Penelitian Dosen dan Mahasiswa  
Strategi Pencapaian:
  1. mengembangkan dan mengimplementasikan road map penelitian yang tercantum di dalam Statuta Polstat STIS,
  2. mengadakan workshop penulisan ilmiah dalam bahasa inggris bagi dosen,
  3. menyelenggarakan seminar berskala nasional atau internasional,

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

4. mendorong dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian pada seminar nasional/internasional atau jurnal-jurnal ilmiah terindeks Dikti/Scopus,
  5. memperluas jejaring kerjasama penelitian dan publikasi hasil penelitian dengan pihak lain.
- c. Arah kebijakan: Peningkatan Mutu Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa
- Strategi Pencapaian:
1. melakukan diversifikasi bentuk pengabdian kepada masyarakat selain literasi statistika agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat,
  2. melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan pengabdian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan misi Polstat STIS yang harus dilaksanakan oleh fungsional dosen. Pada tahun 2019, sejumlah 143 hasil penelitian dosen dipublikasikan dalam prosiding seminar nasional/internasional serta jurnal-jurnal ilmiah. Jumlah tersebut lebih dari 10 kali melebihi target yang ditetapkan. Selain itu, kualitas penelitian dosen yang handal juga tergambar dari publikasi ilmiah hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terindeks Sinta 2 (Dikti) dan juga jurnal Internasional terindeks Scopus. Berdasarkan uraian tersebut, dari segi kualitas dosen, Polstat STIS memiliki kualitas SDM yang semakin baik sebagai penunjang penghasil ahli statistik yang berkualitas juga. Pada tahun yang sama, sebanyak 45 orang fungsional dosen di Polstat STIS melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Jumlah ini juga dapat melewati target yang ditetapkan.

Salah satu unit yang memiliki tanggung jawab dalam menyukseskan pelaksanaan misi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polstat STIS adalah unit Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM). Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas kinerja unit PPPM. Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini juga mendukung penuh visi dan misi, serta telah sesuai dengan sasaran strategis Polstat STIS, khususnya mengenai penelitian dan pengabdian masyarakat.

## 2.1.2. Masalah dan/atau Peluang Bisnis

### Masalah

Permasalahan utama yang muncul dalam sistem pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang selama ini sudah diterapkan adalah karena proses yang masih dilakukan secara konvensional sehingga proses pengajuan membutuhkan cukup banyak waktu, prosedur, dan sumber daya lainnya. Selain itu, dosen yang mengajukan proposal tidak dapat memantau sudah sejauh mana proses pengajuan dokumennya.

### Harapan

Sistem yang akan dibangun diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses pengajuan proposal kegiatan. Peningkatan efisiensi dilakukan dengan cara mengalihkan proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis komputer, mulai dari pengajuan dokumen-dokumen yang diperlukan, sampai dengan dikeluarkannya keputusan akhir mengenai kegiatan tersebut. Sistem ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi proses yang sedang berjalan, yaitu dengan mendukung fitur untuk pemantauan status pengajuan kegiatan dan pemantauan dana yang tersedia untuk pembiayaan kegiatan.

untuk meningkatkan efisiensi pengajuan proposal kegiatan tersebut, maka diharapkan terdapat sistem dengan kemampuan sebagai berikut:

1. Dapat terintegrasi dengan sistem informasi profile dosen.
2. Mengelola dokumen-dokumen yang diajukan.
3. Memberikan status pengajuan dokumen.

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

4. Dapat diakses oleh seluruh dosen Politeknik Statistika STIS dan pegawai di satuan unit kerja PPPM yang memiliki perhatian dalam kegiatan tersebut.
5. Untuk admin, dapat mengirimkan notifikasi seputar informasi status pengajuan via email.

### Peluang

Berdasarkan analisa masalah dan uraian hasil yang diharapkan, berikut ialah aspek-aspek yang dapat dinilai sebagai suatu pengembangan peluang bisnis:

#### a. Time (Waktu)

Penerapan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dapat menjadi suatu solusi terintegrasi terkait kegiatan pengajuan proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat menghemat waktu dan memangkas birokrasi dengan menerapkan konsep sistem berbasis digital.

#### b. Cost (Biaya)

Dapat menghemat anggaran biaya yang sebelumnya digunakan untuk mengakomodasi sistem yang dilakukan secara manual, seperti biaya untuk mencetak formulir, proposal, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sistem ini juga dapat digunakan untuk memantau pendanaan yang tersedia sehingga dapat meningkatkan kemudahan dalam pengalokasian dana, meminimalisasi kesalahan pendanaan, dan meningkatkan sistem pengawasan pendanaan.

#### c. Speed (Kecepatan)

Meningkatkan kecepatan dalam proses pengajuan proposal dan dokumen pendukung lainnya, serta meningkatkan kecepatan dalam penyampaian status pengajuan dan informasi-informasi lainnya yang diperlukan selama proses pengajuan. Proses pengajuan yang tadinya dilakukan secara manual setelah adanya sistem ini diharapkan dapat dilakukan dengan terkomputerisasi .

#### d. Transparency (Keterbukaan)

Dengan adanya Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini dimungkinkan terpantaunya seluruh proses dan status pengajuan kegiatan secara sistematis, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 2.1.3. Dampak Bisnis

Proyek pengembangan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat akan berdampak pada satuan kerja, khususnya satuan kerja PPPM, dalam beberapa aspek. Berikut ini merupakan penjelasan terkait bagaimana alat, proses, peran, dan tanggung jawab akan terpengaruh sebagai dampak bisnis pengembangan sistem ini:

1. **Alat:** pengembangan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini akan mengubah tata kelola dan pengelolaan kegiatan operasional yang berkaitan dengan pengajuan proposal kegiatan, dari sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi yang dapat diakses oleh seluruh dosen dan unit kerja PPPM Politeknik Statistika STIS.
2. **Proses:** Dengan proyek pengembangan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini akan dapat menghadirkan proses pengajuan kegiatan yang lebih efektif dan efisien. Peningkatan efektivitas dan efisiensi ini akan mengurangi kompleksitas prosedur pengajuan kegiatan, mengurangi beban satuan kerja PPPM dalam pengelolaan dan pemantauan administrasi pengajuan kegiatan. Penerapan sistem ini juga dapat meningkatkan keterbukaan mengenai status pengajuan dan pendanaan yang tersedia, baik untuk dosen pengaju kegiatan maupun satuan kerja PPPM.



Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

3. **Perangkat Keras / Perangkat Lunak:** satuan kerja akan memerlukan penyediaan infrastruktur TI pendukung untuk mengimplementasikan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen di lingkungan Politeknik Statistika STIS, yang mampu mengakomodir kebutuhan infrastruktur pengembangan sistem kedepannya.

**Dampak - Existing - Berikut merupakan dampak belum diterapkannya proyek terhadap 3 aspek (Manusia, Proses, Teknologi)**

**Manusia**

*negatif :*

- Dosen kesulitan dalam memantau status pengajuan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Kinerja tim tidak maksimal karena masih menerapkan sistem konvensional yang memakan lebih banyak tenaga dan waktu.
- Unit kerja PPPM kesulitan dalam memantau dan mengorganisasi pengajuan yang masuk.

*positif :*

- -

**Proses**

*negatif :*

- Proses pengajuan membutuhkan lebih banyak waktu.
- Proses yang masih dilakukan secara konvensional rentan terhadap *human error*.
- Belum adanya sistem yang dapat secara otomatis memberitahu pengaju jika terdapat ketidaklengkapan dokumen yang diajukan.

*positif :*

- -

**Teknologi**

*negatif :*

- Tidak adanya teknologi yang dapat memudahkan pengorganisasian dokumen pengajuan.

*positif :*

- -

**Dampak - To Be - Berikut merupakan dampak penerapan proyek terhadap 3 aspek (Manusia, Proses, Teknologi)**

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

#### **Manusia**

##### *positif* :

- Memudahkan dosen dalam memantau status proposal kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah diajukan.
- Memudahkan unit kerja PPPM dalam mengorganisasi dokumen pengajuan.
- Meningkatkan sumber daya dosen dalam pemanfaatan sumberdaya TIK dalam mendukung pekerjaan.

##### *negatif* :

- Diperlukannya pelatihan dan adaptasi pegawai di unit kerja PPPM terkait dengan sistem yang baru.

#### **Proses**

##### *positif* :

- Proses pengajuan menjadi lebih sederhana dan cepat, serta bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.
- Semua aktivitas dalam proses bisnis menjadi lebih mudah untuk dipantau.
- Proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien, informatif, dan terbuka.

##### *negatif* :

- -

#### **Teknologi**

##### *positif* :

- Adanya *dashboard* untuk melihat status pengajuan.

##### *negatif* :

- -

### **3. Tim Analisis Bisnis Teknologi Informasi**

Individu berikut terdiri dari tim analisis kasus bisnis. Mereka bertanggung jawab atas analisis dan pembuatan kasus bisnis Proyek Sistem Pengajuan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Contoh dalam bentuk tabel

Peran	Uraian Singkat Pekerjaan	Nama / Jabatan
Dukungan Perbaikan Proses Bisnis	Memberi saran kepada tim dalam teknik perbaikan proses bisnis	Unit kerja PPPM
Dukungan Perencanaan, Perancangan, dan Pengembangan Sistem	Melakukan proses pengembangan sistem	Mahasiswa (Tim Pengembang): - Fatya Ratnadilla - M. Taufiqqurrahman - Atikah Salsabila - Muhammad Afnan Falieh

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Intan Trihandini Alawiyah</li> <li>- Okta Gilang Al Jaffarsyah</li> </ul>
--	--	--

## 4. Kebutuhan Bisnis (*Business Need*)

Kebutuhan bisnis proyek kegiatan pengembangan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah tersedianya sistem terintegrasi yang menyediakan fungsi pengajuan proposal dan pemantauan status pengajuan. Sistem ini dibutuhkan untuk mewujudkan proses pengajuan kegiatan yang efektif, efisien, dan terbuka dengan mempertimbangkan potensi pemanfaatan *platform* dan *tools* yang sudah dimiliki Politeknik Statistika STIS serta potensi pengembangan lainnya.

### 4.1. Hasil Akhir Bisnis

Proses pengembangan sistem manajemen kegiatan operasional yang kolaboratif ini akan memungkinkan satuan kerja untuk :

1. Menampilkan laporan kegiatan operasional, meliputi: progress status pengajuan(diajukan, menunggu persetujuan, disetujui/ditolak, beserta dengan ), jumlah dan daftar pengajuan, daftar pengajuan yang masih dalam proses, dan daftar pengajuan yang telah disetujui.
2. Menyediakan *dashboard* admin yang berisi informasi progres pengajuan, anggaran, dan issue.
3. Mengelola semua informasi dan dokumen di satu tempat yang lebih mudah diakses pengguna baik dosen pengaju maupun admin dari unit kerja PPPM. Informasi yang ditampilkan akan diatur berdasarkan akses level yang diberikan kepada setiap pengguna.
4. Mengelola repository knowledge yang terkait dengan suatu pengajuan.

## 5. Lingkup Solusi

### 5.1. Lingkup Solusi Bisnis – Process

Solusi bisnis	Prosess
Pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen	Proses yang digunakan saat ini masih bersifat manual  Akan dibentuk model pengajuan berbasis sistem yang terdigitalisasi guna mengakomodir kebutuhan proses pengajuan efektif, efisien, dan terbuka.
Pengelolaan data oleh pengelola sistem (satuan unit kerja PPPM)	Sistem pengelolaan data terkait proses pengajuan penelitian dan pengabdian masyarakat saat ini masih dilakukan secara personal dan belum terintegrasi

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

	Akan dilakukan proses pengelolaan data yang lebih terpusat dan terintegrasi, serta mampu menampilkan berbagai macam informasi progress pengajuan.
--	---

## 5.2. Lingkup Solusi Bisnis – People

Solusi bisnis	Prosess
Dosen	Semua dosen Politeknik Statistika STIS yang ingin mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.
Unit PPPM (Admin)	Para entitas terkait di dalam unit kerja PPPM yang mengelola berkas proposal

## 5.3. Lingkup Solusi Bisnis - Technology

Solusi bisnis	Proses
Alur kerja	Aturan bisnis atau alur data perlu dirancang dan dibuat aturan yang memiliki dasar hukum terkait dengan pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dan sistematika monitoring kegiatan pengajuan, sehingga bisa digunakan oleh pemangku kepentingan dan dapat dijadikan acuan penetapan kebijakan kedepannya.
Fungsional aplikasi	Fitur-fitur yang ada pada sistem manajemen kegiatan operasional dirancang dan dibuat sesuai kebutuhan bisnis / pengguna agar dapat menampung berbagai kebutuhan terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan
Non Fungsional aplikasi	Persyaratan non fungsional sistem dirancang dan dibuat sesuai persyaratan pengguna agar dapat melaksanakan operasional website dengan baik
Perawatan aplikasi	Perawatan website dirancang agar sistem manajemen kegiatan operasional dapat terus berkembang sesuai bertambahnya kebutuhan bisnis

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

## 6. Kebutuhan/ Persyaratan (*Requirement*)

### 6.1. Kebutuhan/ Persyaratan Bisnis (*Business Requirement*)

Beberapa Business Requirement yang diperlukan untuk dapat mewujudkan business need, dijabarkan sebagai berikut:

1. Aplikasi harus dapat digunakan oleh semua staff yang terkait dan dosen yang berkepentingan, sehingga aplikasi harus dirancang agar mudah digunakan namun tetap mengakomodasi semua kebutuhan
2. Aplikasi harus dapat melakukan update status pengajuan dan rincian pendanaan
3. Menyediakan fasilitas untuk menginput penelitian yang akan diajukan serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memudahkan pengelolaan semua informasi dan dokumen di satu tempat yang lebih mudah diakses oleh pengguna.

### 6.2. Kebutuhan/ Persyaratan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Requirement*)

1. Sistem harus dapat menampilkan dashboard terkait status pengajuan beserta dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan
2. Sistem harus dapat menampilkan dana yang tersedia untuk pembiayaan kegiatan untuk menunjang pengambilan keputusan

### 6.3. Kebutuhan/ Persyaratan Solusi (*Solution Requirement*)

#### 6.3.1. Prioritas

Nilai	Tingkat	Deskripsi
1	Kritis	Persyaratan ini sangat penting untuk keberhasilan proyek. Proyek tidak akan mungkin jalan tanpa persyaratan ini.
2	Tinggi	Persyaratan ini adalah prioritas tinggi, tetapi proyek dapat diimplementasikan dengan minimal tanpa persyaratan ini.
3	Sedang	Persyaratan ini agak penting, karena memberikan beberapa nilai tetapi proyek dapat berjalan tanpa itu.
4	Rendah	Ini adalah persyaratan prioritas rendah, atau fitur "baik untuk memiliki", jika waktu dan biaya memungkinkan.
5	Masa datang	Persyaratan ini di luar ruang lingkup untuk proyek ini, dan telah disertakan untuk kemungkinan rilis di masa depan.

#### 2.3.1. *Functional Requirement* (Kebutuhan/Persyaratan Fungsional)

#	Jenis	Kebutuhan/ Persyaratan Fungsional	Prioritas
1	Transaksi	1. Memiliki workflow untuk persetujuan perubahan pada suatu aktifitas kegiatan operasional.	Kritis

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dapat membedakan view dan fitur berdasarkan level akses tertentu dari setiap pengguna.</li> <li>3. Menyediakan fasilitas/interface untuk penambahan, edit, dan penghapusan.</li> </ol>	
2	Fungsi Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengakses sistem informasi keuangan polstat stis, untuk mendapatkan informasi mengenai budget yang tersedia.</li> <li>2. Dapat menampilkan status pengajuan.</li> </ol>	Kritis
3	Autentikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membedakan akses level pengguna sesuai dengan <i>role</i> nya masing-masing. Untuk dosen hanya dapat melihat profile, menu untuk pengajuan, dan memantau status pengajuan. Untuk pegawai di unit kerja PPPM mendapatkan <i>role</i> sebagai admin sehingga dapat melihat jumlah pendanaan yang tersedia, mengakses, dan mengubah status perizinan yang masuk.</li> <li>2. Menerapkan SSO.</li> </ol>	Kritis
4	Tingkat Autorisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terintegrasi dengan Active Directory (AD) yang ada</li> <li>2. Mampu terintegrasi dengan role management system</li> </ol>	Kritis
5	Audit	System bisa mencatat input, mengubah, menghapus (audit trail log)	Kritis
6	Interface eksternal	Memberikan fasilitas/interface bagi admin untuk melakukan editing terhadap status pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.	Kritis
7	Persyaratan sertifikasi	Memiliki sertifikasi keamanan baik menggunakan keamanan jaringan yang sudah ada ataupun mengembangkan keamanan yang ada di dalam sistem tersebut	Tinggi
8	Persyaratan laporan	Menampilkan informasi dan memberikan laporan mengenai pengajuan.	kritis
9	Riwayat Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan fitur untuk dapat mengakses dokumen-dokumen pengajuan terdahulu.</li> <li>2. Menyediakan fitur untuk dapat memantau status pengajuan perizinan/dokumen.</li> </ol>	Kritis
10	Persyaratan hukum	Pengembangan sistem sesuai dengan peraturan hukum dan kebijakan yang berlaku.	Tinggi

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

11	Teknologi	1. Dapat berjalan baik di platform web. 2. Mudah dipelajari dan digunakan oleh staff dan dosen terkait.	Kritis
----	-----------	--	--------

### 2.3.2. *Non Functional Requirements (Kebutuhan/ Persyaratan non fungsional)*

#	Jenis	Kebutuhan/ Persyaratan Non Fungsional	Prioritas
1	<i>Kinerja</i>	Sistem mampu memenuhi semua fitur yang telah dipersyaratkan pada kebutuhan fungsional Sistem menunjukkan tingkat kinerja 95%	Kritis
2	<i>Scalability</i>	Sistem mampu menangani beban penambahan pengguna ( <i>user</i> ), jaringan atau proses yang diberikan terkait dengan transaksi kegiatan operasional	Kritis
3	<i>Capacity</i>	Sistem mampu melakukan pemrosesan transaksi kegiatan sampai pada level 95%	Kritis
4	<i>Availability</i>	Dapat diakses dari dalam dan luar lingkungan jaringan Politeknik Statistik STIS, baik melalui jaringan lokal, VPN, maupun internet sistem perlu mengakomodasi pengaksesan yang dilakukan di daerah yang terkendala dengan koneksi internet  Nilai <i>availability</i> adalah 99.99%	Kritis
5	<i>Reliability</i>	Sistem dapat beroperasi sesuai dengan fungsi yang diharapkan pada suatu periode waktu dengan nilai mean time lebih dari 60 hari	Kritis
6	<i>Recoverability</i>	Sistem dapat segera diperbaiki pada saat mengalami kegagalan fungsi atau ada fitur yang tidak berjalan tanpa mengganggu operasional kegiatan Sistem memiliki mekanisme <i>backup</i> dan <i>restore</i> secara otomatis	Kritis
7	<i>Maintainability</i>	Sistem dapat dirawat dengan mudah  Sistem mendapatkan dukungan pembaharuan versi	Tinggi
8	<i>Serviceability</i>	Menyediakan <i>service</i> agar sistem lain dapat menggunakan informasi dari sistem ini	Kritis

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

		Dapat mengakses sistem informasi manajemen pegawai untuk memperoleh informasi terbaru terkait struktur organisasi, pegawai dan peranannya Mampu terintegrasi dengan <i>role management system</i>	
9	<i>Security</i>	Sistem lulus uji keamanan sesuai standar dan kebijakan dari BPS	Kritis

### 2.3.3. *Transition Requirements* (Kebutuhan/ Persyaratan Transisi)

#	Jenis	Kebutuhan/ Persyaratan Teknis	Prioritas
1	Pelatihan	Dibutuhkan pelatihan penggunaan sistem bagi dosen dan pegawai satuan unit yang akan menggunakan sistem	kritis

## 6.4. Kebutuhan/ Persyaratan Teknikal / Teknologi (*Technical Requirement*)

#	Jenis	Kebutuhan/Persyaratan Teknis	Prioritas
1	Database	MySQL	Kritis
2	<i>Front End</i>	HTML, CSS (Bootstrap) dan Javascript	Kritis
3	<i>Back End</i>	Framework CodeIgniter atau Yii	Kritis



Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

## 7. Analisis Risiko Proyek

### Tingkat Kemungkinan

Tingkat	Dampak	Deskripsi
1	Sangat Kecil	Hampir tidak mungkin terjadi
2	Kecil	Kemungkinan Kecil terjadi
3	Sedang	Kemungkinan terjadi dan tidak terjadi sama
4	Besar	Kemungkinan besar terjadi
5	Sangat Besar	Hampir pasti terjadi

### Tingkat Dampak

Tingkat	Dampak	Deskripsi
1	Tidak Signifikan	Dampak yang sangat kecil atau tidak penting atau sangat sedikit perlu pelatihan atau bahkan tidak butuh pelatihan
2	Kecil	Tidak terlalu penting atau bernilai, tidak terlalu serius, tidak menyebabkan banyak masalah atau kerusakan
3	Sedang	Cukup besar atau punya pengaruh untuk mendapat perhatian
4	Besar	Sangat buruk, serius, atau kerusakan yang tidak dikehendaki
5	Bencana	Dampak yang menggagalkan pencapaian sasaran

### Tingkat Risiko

Risk rating	Description	Action
> 16	Sangat Tinggi	Perlu aksi perbaikan segera
9 - 16	Tinggi	Perlu aksi perbaikan dalam 1 bulan
4 - 9	Sedang	Perlu aksi perbaikan dalam 3 bulan
1 - 4	Rendah	Tidak perlu ada aksi perbaikan

*Tingkat Risiko = Tingkat Kemungkinan x Tingkat Dampak*

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

### 7.1. *Project Risk Register (Daftar Risiko Proyek)*

ID	Kategori	Risiko	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko
R-1	Teknologi	Penguasaan terhadap tren teknologi terbaru masih lemah	3	3	9
R-2	Proses Bisnis	Spesifikasi kebutuhan pengembangan sistem tidak jelas	3	3	9
R-3	Aplikasi	Uji coba sistem tidak dilakukan baik	2	4	8
R-4	SDM	Pengembangan sistem yang tidak terdokumentasi	2	5	10
R-5	Operasional	Sistem yang ada sudah tidak bisa memenuhi kebutuhan pengguna	3	5	15
R-6	Aplikasi	Sistem yang ada belum bisa menjadi solusi atas permasalahan yang ada	2	5	10
R-7	Layanan	Ketidakpuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan karena kurang memenuhi kebutuhan pengguna	2	4	8
R-8	Infrastruktur	Sistem/Aplikasi yang dibangun tidak dapat diakses	3	3	9
R-9	Data dan Informasi	Metadata kegiatan tidak tersedia	3	4	12
R-10	Data dan Informasi	Terjadi perubahan /kerusakan data	3	5	15
R-11	Data dan Informasi	Pengolahan dan pengelolaan data yang tidak mengikuti prosedur	4	4	16
R-12	Arsitektur	Tidak tersedianya dokumen Arsitektur data dan aplikasi	1	4	12
R-13	Arsitektur	Tidak tersedianya dokumen arsitektur integrasi sistem	3	4	12

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

R-14	Jadwal	Pengembangan sistem melebihi jangka waktu yang ditetapkan	3	4	12
R-15	Aplikasi	Implementasi integrasi sistem tidak berjalan dengan baik	3	5	15
R-16	Infrastruktur	Gangguan pada infrastruktur TI	2	5	10
R-17	Keamanan	Keamanan sistem rentan serangan dari luar	3	5	15
R-18	Proses Bisnis	Cakupan pengembangan sistem yang terus berubah dan atau bertambah	4	3	12

## 7.2. *Project Risk Mitigation (Mitigasi Risiko Proyek)*

ID	Aksi / Mitigasi
R-1	Melakukan <i>Capacity Building</i> Menerapkan <i>Knowledge Sharing</i>
R-2	Melakukan reuiu, monitoring dan evaluasi setiap minggu dan supervisi berjenjang secara berkala
R-3	Pengawasan saat melaksanakan <i>Acceptance Test Procedure (ATP)</i> Uji coba dari SM dan tim Software Tester Direktorat SIS
R-4	<i>Versioning</i> Dokumentasi dokumen pengadaan
R-5	Koordinasi antara <i>developer</i> dengan pengguna sistem, sehingga semua requirement dapat terpetakan dengan baik, termasuk rencana pengembangan sistemnya
R-6	Penyusunan business untuk setiap kegiatan TI yang menjelaskan value atau manfaat kegiatan tersebut
R-7	Penyusunan SOP <i>Service Operation</i> , Penyusunan SLA layanan TI
R-8	Meningkatkan kualitas uji coba sistem Alih pengetahuan antar tim pengembang Menetapkan persyaratan minimum agar aplikasi berjalan dengan baik

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

R-9	Penyusunan dan penerapan SOP pengisian metadata untuk setiap kegiatan sensus survei, metadata meliputi metadata kegiatan, metadata variable, dan metadata proses
R-10	Pengawasan dalam proses ETL
R-11	Penyusunan standar tata kelola pengelolaan data
R-12	Penyusunan dokumen arsitektur integrasi sistem melalui DEA
R-13	Penyusunan dokumen arsitektur integrasi sistem melalui DEA
R-14	Menentukan prioritas fitur/fungsi yang harus selesai lebih dulu
R-15	Sosialisasi value dan manfaat TI yang telah dan akan dicapai
R-16	Assessment kapasitas dan kemampuan dari infrastruktur TI yang dimiliki saat ini Analisis kebutuhan infrastruktur saat ini serta kebutuhan di masa yang akan datang Penyusunan rencana peningkatan kapasitas dan kemampuan berdasarkan hasil analisis
R-17	Membuat Dokumen Tata Kelola Keamanan
R-18	Menentukan prioritas kebutuhan bisnis yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh sistem

## 8. Tinjauan Proyek

### 8.1. Deskripsi Proyek

Guna mewujudkan proses pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Politeknik Statistika STIS yang lebih efisien, baik dari sisi waktu maupun sumber daya, diperlukan sistem terintegrasi dan terkomputerisasi untuk dapat mengakomodasi semua kegiatan yang diperlukan. Selain itu, diperlukan juga sistem yang memungkinkan proses pengajuan menjadi lebih terbuka. Pengembangan sistem ini harus mempertimbangkan potensi pemanfaatan platform dan *tools* yang sudah dimiliki BPS serta potensi pengembangan lainnya.

Sehubungan dengan hal di atas, Politeknik Statistika STIS berniat untuk membuat sebuah Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Solusi ini akan berupa sistem terintegrasi yang dapat memfasilitasi keseluruhan proses pengajuan proposal dari awal sampai dikeluarkannya keputusan mengenai pengajuan.

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

Selain itu, sistem ini juga memungkinkan admin untuk dapat memantau jumlah dana yang tersedia untuk pembiayaan kegiatan serta memungkinkan pengguna untuk memantau status pengajuannya. Keseluruhan proses pengajuan beserta dengan informasi-informasi yang berkaitan akan terpusat dan dapat diakses melalui sistem ini.

Sistem ini nantinya akan digunakan oleh seluruh dosen Politeknik Statistik STIS, pegawai/dosen di satuan unit kerja PPPM, dan bapak/ibu pimpinan terkait yang dikategorikan ke dalam beberapa level. Setiap level pengguna menentukan jenis-jenis fitur yang dapat diakses dan informasi yang ditampilkan. Sebagai sistem yang memiliki fungsi utama sebagai me

## 8.2. Objektif

Tabel berikut mencantumkan sasaran dan sasaran bisnis yang didukung oleh Proyek ini dan bagaimana mendukungnya:

Objektif Bisnis	Deskripsi
Pelaporan tepat waktu dan akurat.	Alat berbasis web akan memungkinkan menampilkan informasi dan memberikan laporan mengenai pengajuan secara real time dan akurat untuk semua dosen.
Mengurangi biaya overhead	Jumlah rasio pegawai dengan beban kerja yang lebih proporsional pada unit PPPM akan mengurangi biaya overhead dalam pencapaian tujuan.

## 8.3. Stakeholder Project (Pemangku Kepentingan Proyek)

No	Stakeholder (nama jabatan)	Peran dalam proyek
1	Unit PPPM Polstat STIS	Penerima Hasil Pekerjaan
2	Mahasiswa (Tim Pengembang)	Membuat proyek sistem pengajuan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.

## 8.4. Kinerja Proyek

Sumber Daya Utama / Proses / Layanan	Ukuran Kinerja
Aplikasi	Tersedianya sistem pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi
Pelaporan	Sistem berbasis web akan menampilkan dashboard laporan proses pengajuan proposal

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

Proses	Manajemen sistem pengajuan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan baik.
Layanan	Tersedianya layanan pengajuan proposal dan pemantauan progres pengajuan serta informasi terkait lainnya dalam satu sistem terintegrasi Semua pimpinan unit kerja organisasi (subject matter area) akan memberikan dukungan yang diperlukan untuk penyelesaian proyek yang berhasil

### 8.5. Asumsi Proyek

- Semua unit PPPM akan dilatih untuk menggunakan sistem yang baru.
- Semua pimpinan, dosen, dan pegawai unit kerja terkait akan memberikan dukungan yang diperlukan untuk penyelesaian proyek yang berhasil

### 8.6. Batasan Proyek

- Ada sumber daya TI terbatas yang tersedia untuk mendukung Proyek dan inisiatif TI lainnya yang sedang berlangsung.
- Karena implementasi akan dilakukan secara internal dan bukan oleh pengembang atau vendor produk, akan ada dukungan terbatas dari penyedia perangkat keras / perangkat lunak.

### 8.7. Project Milestones

Kegiatan ini berlangsung selama 1 semester perkuliahan (14 minggu), yang akan dikerjakan selama Agustus – Desember 2022 (jadwal dapat berubah sesuai pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem).

Kegiatan	M1-M2	M3	M4 – M12	M13	M14
1. Menyusun Project Plan					
2. Menyusun SRS					
4. Membuat Sistem Keseluruhan					
5. Pelaksanaan Testing Sistem					
6. Penyerahan Hasil					

Politeknik Statistika STIS	Oleh: Fatya Ratnadilla; M. Taufiqqurrahman; Atikah Salsabila; Muhammad Afnan Falieh; Intan Trihandini Alawiyah ; Okta Gilang Al Jaffarsyah	Versi : 0.1
Studi Kelayakan Sistem Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		Tanggal : 8 September 2022

## 9. Persetujuan

<b>Nama Penerima</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>